

Nama: Fildzah Lu'ay Faiha' R.

NIM: 12030123130105

Kelas: C

Mata Kuliah: Analisis dan Desain Sistem

Dosen Pengampu: Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

## Chapter 5 Halaman 173

### CASE IN POINT 5.4: TIP TOP STAFFING

Tip Top Staffing supplies employees to hundreds of IT firms that require specialized skills for specific projects. Systems analysts Lisa Nuevo and Bill Goodman are working on the logical model of Tip Top's billing and records system, using DFDs, a data dictionary, and process descriptions. At some point while working on the logical model of the system, Lisa felt that some improvements should be made in the data forms that Tip Top uses to obtain information about job applicants. Was the subject of improving the forms a physical implementation issue? Is Lisa going off on a tangent by considering how something will be done, instead of sticking to what will be done?

#### Kasus Poin 5.4: Tip Top Staffing

Tip Top Staffing menyediakan karyawan untuk ratusan perusahaan IT yang membutuhkan keterampilan khusus untuk proyek tertentu. Analis sistem Lisa Nuevo dan Bill Goodman sedang mengerjakan model logis dari sistem penagihan dan catatan Tip Top, menggunakan DFD (Data Flow Diagrams), kamus data, dan deskripsi proses. Pada suatu titik saat bekerja pada model logis sistem, Lisa merasa bahwa beberapa perbaikan perlu dilakukan pada formulir data yang digunakan Tip Top untuk mendapatkan informasi dari pelamar kerja. Apakah subjek perbaikan formulir ini merupakan masalah implementasi fisik? Apakah Lisa sedang keluar dari jalur dengan mempertimbangkan bagaimana sesuatu akan dilakukan, alih-alih tetap fokus pada apa yang akan dilakukan?

#### 1. Apakah subjek perbaikan formulir ini merupakan masalah implementasi fisik?

**Jawaban:** Ya, perbaikan formulir data yang digunakan Tip Top untuk mendapatkan informasi dari pelamar kerja dapat dianggap sebagai masalah implementasi fisik. Hal ini karena:

- **Model Logis vs. Implementasi Fisik:** Dalam pengembangan sistem informasi, terdapat dua tahap utama, yaitu model logis dan implementasi fisik. Model logis menggambarkan "apa" yang akan dilakukan oleh sistem tanpa memikirkan bagaimana cara implementasinya. Sebaliknya, implementasi fisik mencakup detail "bagaimana" sistem akan dioperasikan, termasuk aspek-aspek seperti desain antarmuka pengguna, layout formulir, dan mekanisme pengumpulan data.
- **Perbaikan Formulir:** Ketika Lisa Nuevo mengusulkan perbaikan pada formulir data, dia sedang mempertimbangkan aspek-aspek teknis dan praktis dari pengumpulan data, yang merupakan bagian dari implementasi fisik. Perbaikan ini dapat meliputi perubahan pada kolom yang ada, penambahan kolom baru, perubahan format, dan cara pelamar mengisi formulir. Semua ini berkaitan dengan bagaimana data akan

dikumpulkan dan disimpan, serta antarmuka pengguna yang akan digunakan oleh pelamar.

**2. Apakah Lisa sedang keluar dari jalur dengan mempertimbangkan bagaimana sesuatu akan dilakukan, alih-alih tetap fokus pada apa yang akan dilakukan?**

**Jawaban:** Lisa tidak sepenuhnya keluar dari jalur tetapi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- **Keseimbangan Antara Model Logis dan Implementasi Fisik:** Meskipun fase desain logis lebih fokus pada "apa" yang harus dilakukan (misalnya, jenis informasi yang perlu dikumpulkan dari pelamar), perbaikan pada formulir data adalah langkah penting untuk memastikan bahwa sistem akhir dapat berfungsi dengan baik dalam konteks nyata. Oleh karena itu, mempertimbangkan bagaimana informasi akan dikumpulkan juga merupakan bagian integral dari proses desain.
- **Fokus pada Kualitas Data:** Dengan melakukan perbaikan pada formulir, Lisa sedang berusaha memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari pelamar adalah akurat dan relevan. Formulir yang dirancang dengan baik dapat meminimalkan kesalahan pengisian, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memverifikasi informasi, dan meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan.
- **Feedback dari Pengguna:** Proses perbaikan formulir seringkali melibatkan feedback dari pengguna akhir (dalam hal ini, pelamar kerja). Mempertimbangkan pengalaman dan kenyamanan pengguna saat mengisi formulir adalah bagian penting dari pengembangan sistem yang sukses. Dengan demikian, Lisa berfokus pada aspek praktis yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pengumpulan data.

## **Kesimpulan**

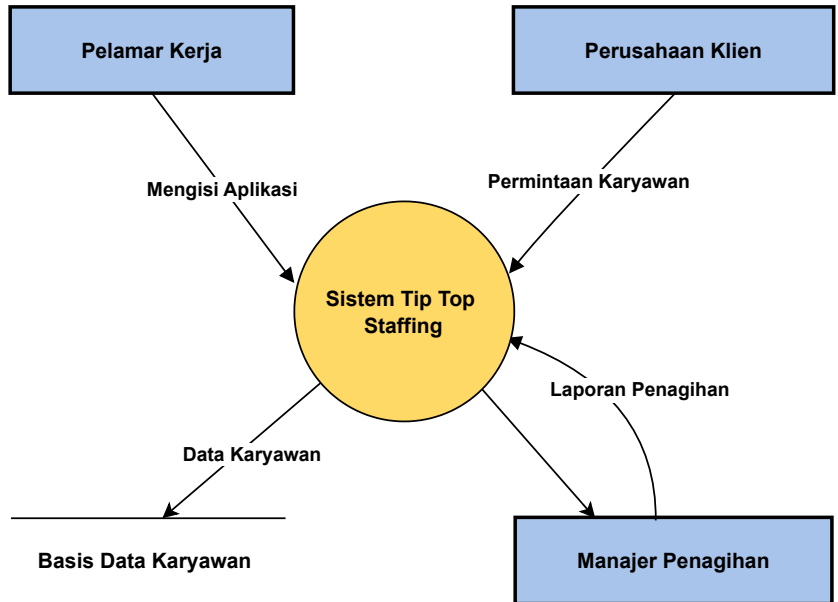
Dalam konteks Tip Top Staffing, **perbaikan formulir untuk pengumpulan data pelamar adalah bagian penting dari implementasi fisik sistem.** Meskipun Lisa mempertimbangkan bagaimana sesuatu akan dilakukan, hal ini tidak mengabaikan pentingnya model logis, melainkan melengkapi dan mendukungnya. Dalam pengembangan sistem informasi, adalah krusial untuk menjaga keseimbangan antara pemahaman yang jelas tentang **"apa" yang perlu dilakukan dan "bagaimana" cara mencapainya.** Perbaikan formulir dapat meningkatkan kualitas data dan efisiensi sistem secara keseluruhan, yang penting bagi keberhasilan operasional Tip Top Staffing.

Nama: Fildzah Lu'ay Faiha' R.

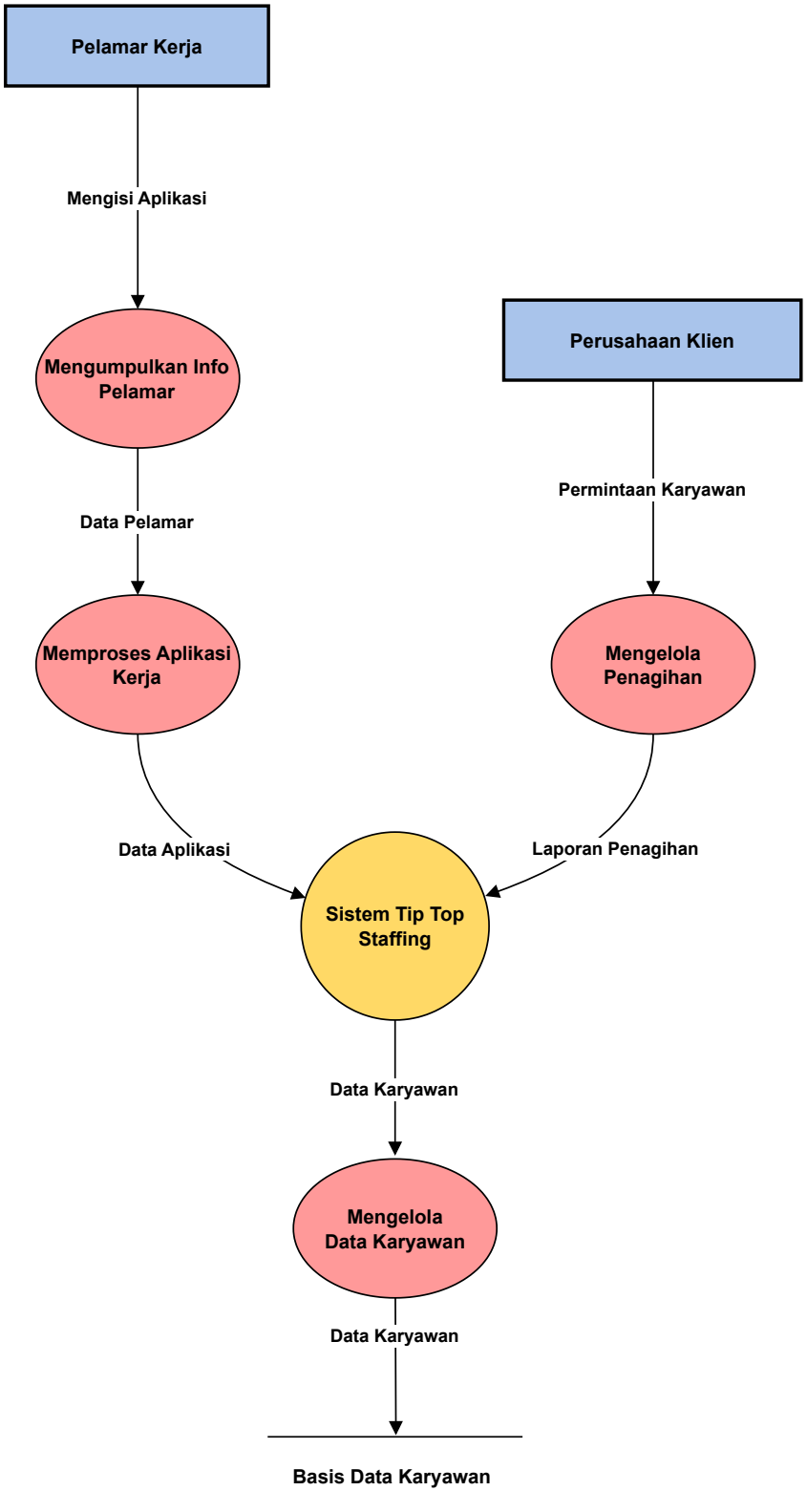
NIM: 12030123130105

Mata Kuliah: Analisis dan Desain Sistem

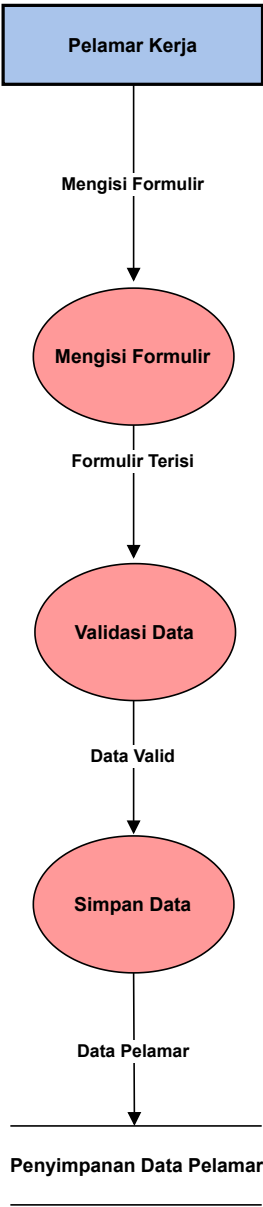
## Level 0



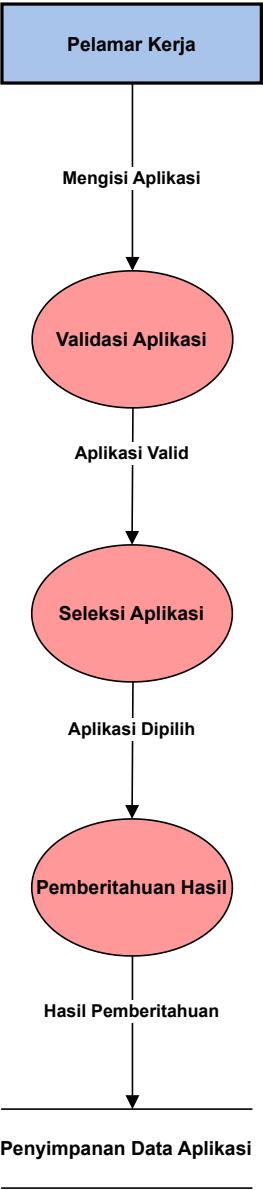
## Level 1



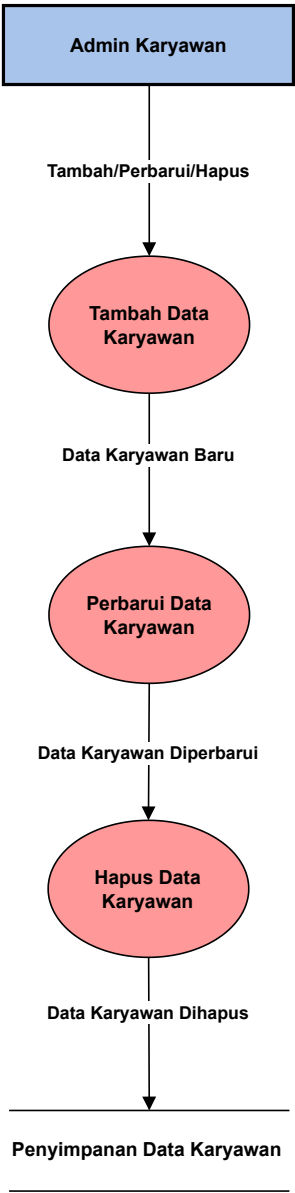
**Level 2: Mengumpulkan Info Pelamar**



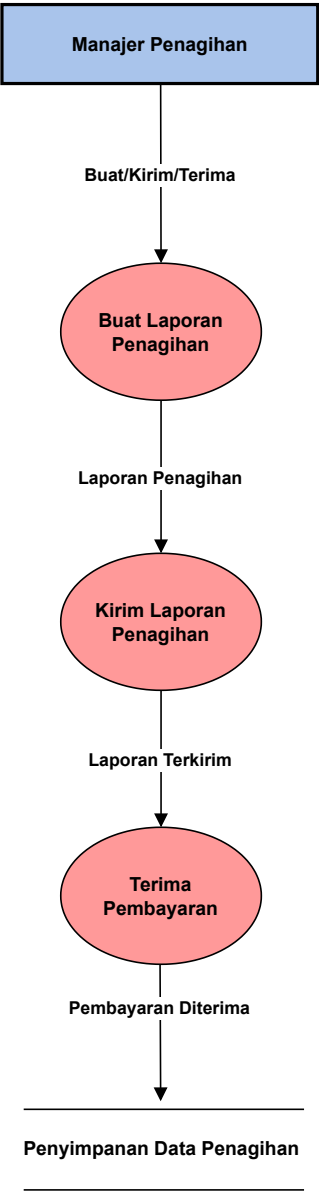
## Level 2: Memproses Aplikasi Kerja



## Level 2: Mengelola Data Karyawan



## Level 2: Mengelola Penagihan





Nama: Fildzah Lu'ay Faiha' R.

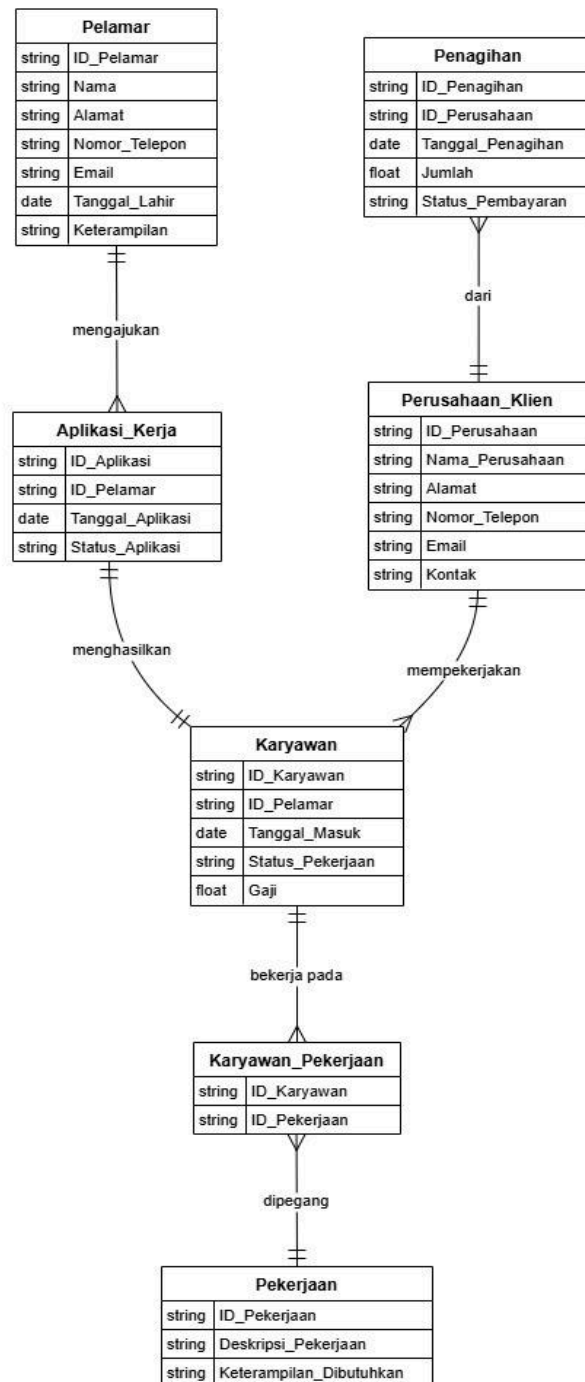
NIM: 12030123130105

Kelas: C

Mata Kuliah: Analisis dan Desain Sistem

Dosen Pengampu: Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

## ERD (Entity Relationship Diagram)



## Hubungan Antar Entitas

### 1. Entitas Pelamar:

- a. **Hubungan:** Pelamar **mengajukan** aplikasi kerja (ke entitas Aplikasi\_Kerja).  
**Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Satu pelamar dapat mengajukan beberapa aplikasi kerja, tetapi satu aplikasi kerja hanya bisa diajukan oleh satu pelamar.

### 2. Entitas Aplikasi\_Kerja:

- a. **Hubungan:** Aplikasi kerja **menghasilkan** karyawan (ke entitas Karyawan).  
**Simbol Hubungan:** Garis satu ke satu (one-to-one). Setiap aplikasi yang berhasil akan menghasilkan satu karyawan.

### 3. Entitas Karyawan:

- a. **Hubungan:** **Bekerja pada** pekerjaan tertentu (ke entitas Karyawan\_Pekerjaan). **Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Satu karyawan dapat bekerja pada banyak pekerjaan.
- b. **Hubungan:** **Dipekerjakan oleh** perusahaan klien (ke entitas Perusahaan\_Klien). **Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Satu perusahaan klien dapat mempekerjakan banyak karyawan, tetapi setiap karyawan hanya bisa dipekerjakan oleh satu perusahaan.

### 4. Entitas Karyawan\_Pekerjaan:

- a. **Hubungan:** **Dipegang oleh** karyawan (hubungan ke Karyawan). **Dipegang oleh** pekerjaan (hubungan ke Pekerjaan).  
**Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Hubungan ini memungkinkan satu karyawan dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan, dan satu pekerjaan dapat dikerjakan oleh lebih dari satu karyawan. Oleh karena itu, entitas ini menjadi entitas hubungan antara Karyawan dan Pekerjaan.

### 5. Entitas Pekerjaan:

- a. **Hubungan:** **Dipegang oleh** karyawan (hubungan ke Karyawan\_Pekerjaan).  
**Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Satu pekerjaan bisa dipegang oleh banyak karyawan, tetapi satu karyawan hanya bisa memegang satu pekerjaan dalam satu waktu.

### 6. Entitas Perusahaan\_Klien:

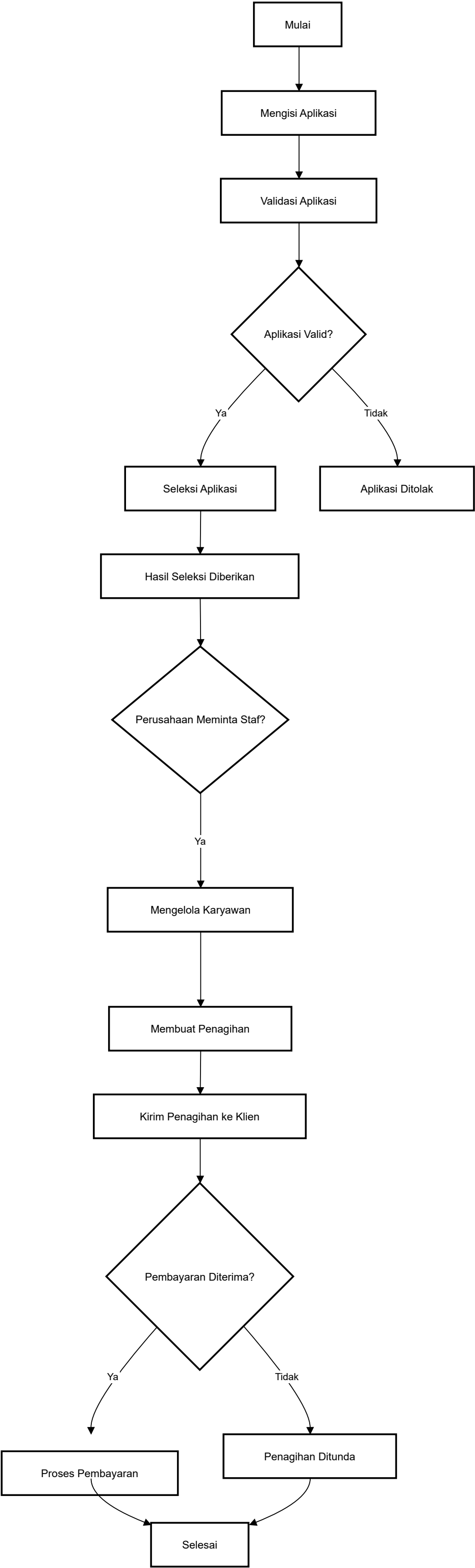
- a. **Hubungan:** **Mempekerjakan** karyawan (hubungan ke Karyawan). **Dari** penagihan (hubungan ke Penagihan).  
**Simbol Hubungan:** Garis satu ke banyak (one-to-many). Satu perusahaan klien dapat mempekerjakan banyak karyawan dan satu perusahaan klien dapat menerima banyak penagihan.

**7. Entitas Penagihan:**

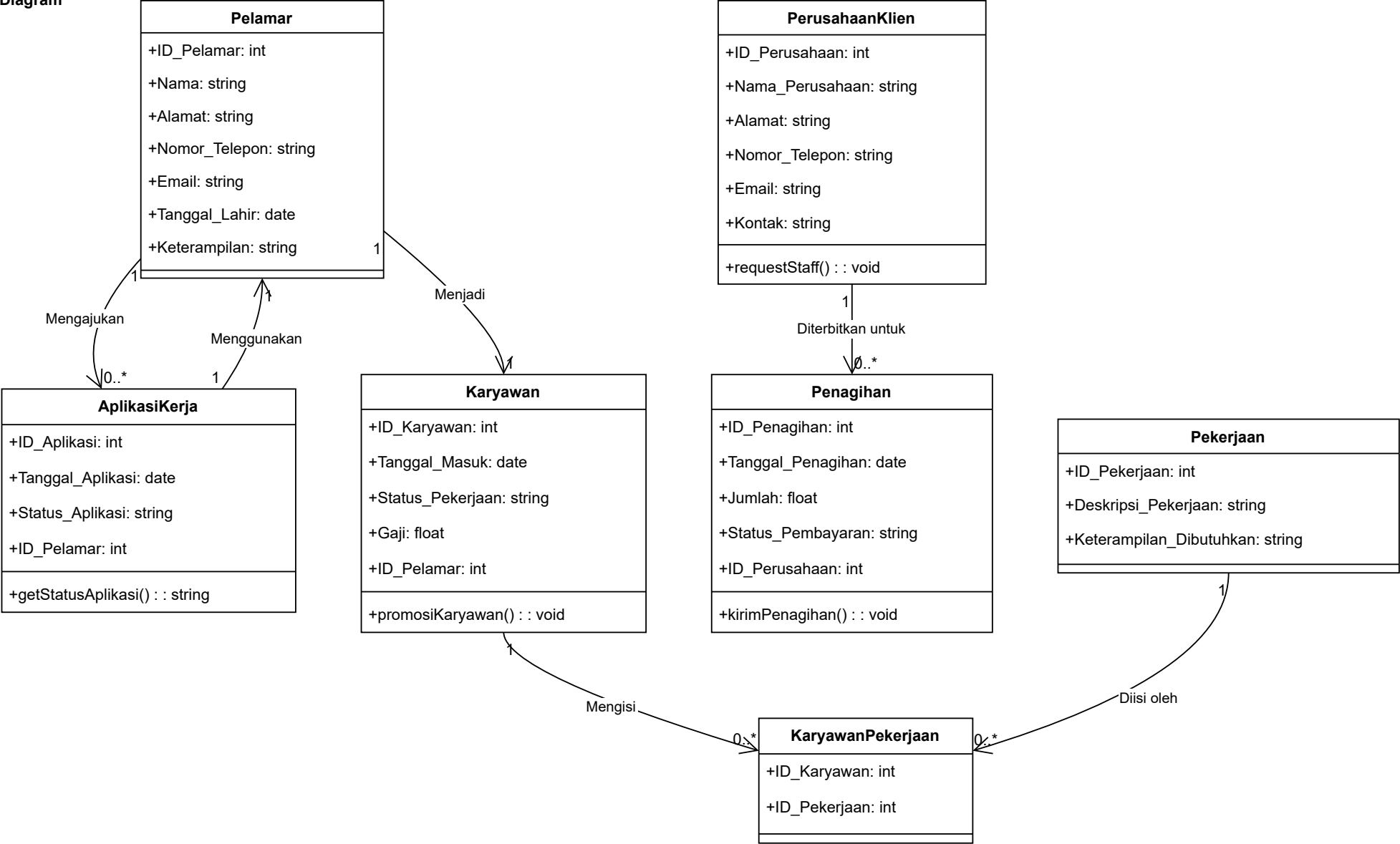
- a. **Hubungan:** Penagihan **dari** perusahaan klien (hubungan ke Perusahaan\_Klien).

**Simbol Hubungan:** Garis banyak ke satu (many-to-one). Satu perusahaan klien dapat menerima beberapa penagihan.

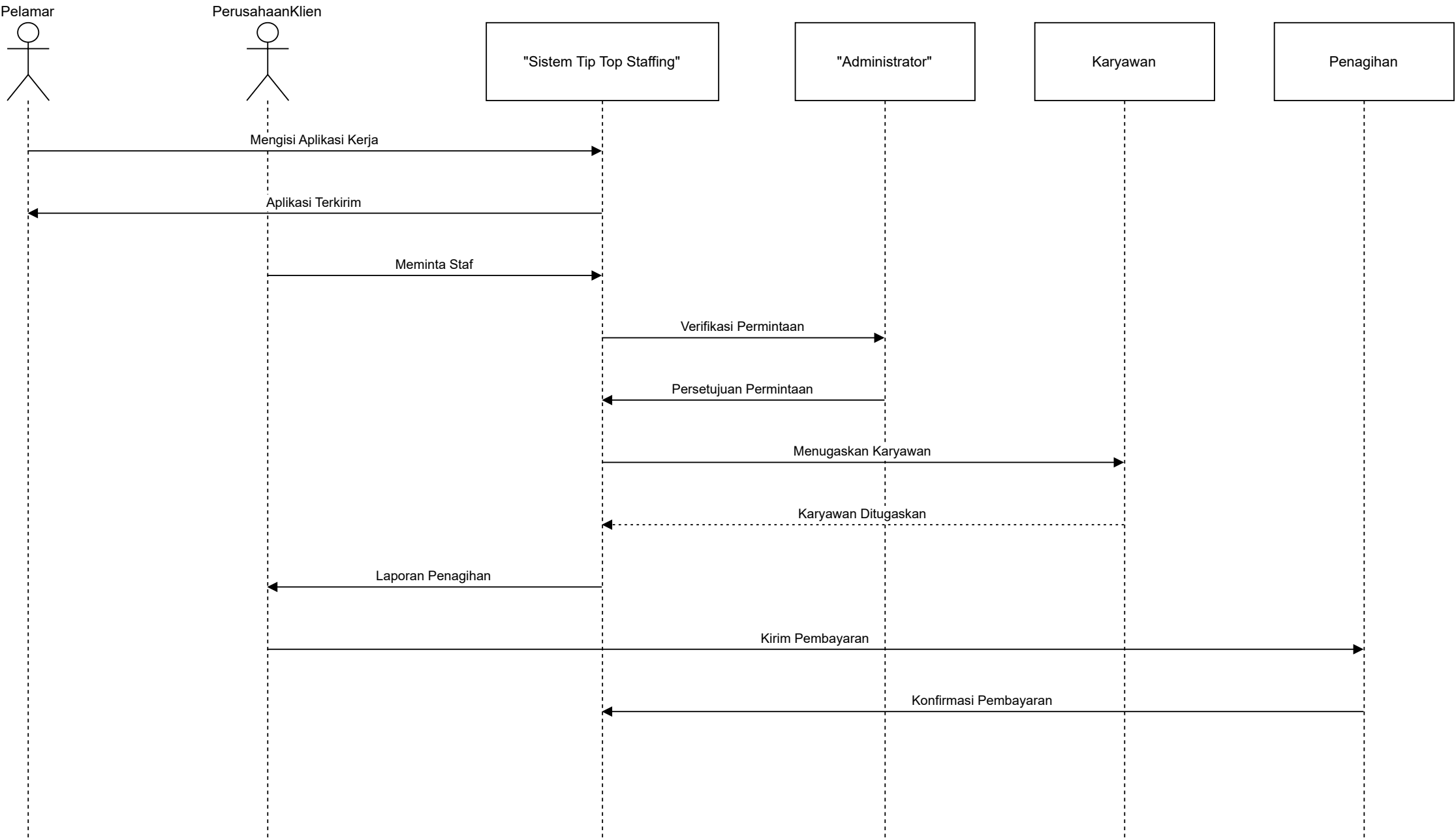
Activity Diagram



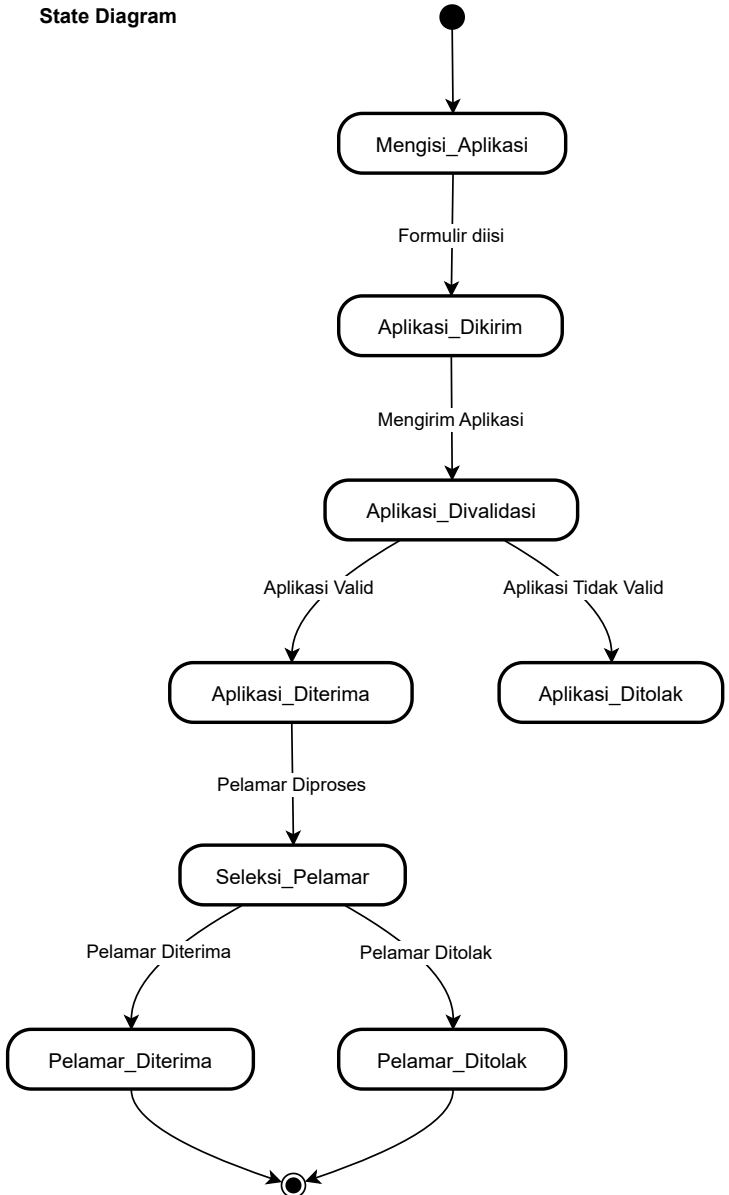
Class Diagram



Sequence Diagram



## State Diagram



Use Case Diagram

